



## 2. Munculnya Kesadaran Masyarakat dalam Proses Pendampingan

Muncul sebuah gagasan untuk mewujudkan kampung ini menjadi lingkungan bersih dan sehat. Hal ini tidak lepas dari peran *local leader*, tokoh masyarakat dan masyarakat Bulak Bnateng Lor RT 03 RW 08. Pendamping mengajak karang taruna sebagai motor penggerak memaksimalkan kerja bakti yang biasa dilakukan 3 bulan sekali menjadi 1 bulan sekali. Yaitu dengan cara membersihkan selokan tiap-tiap rumah pada gang yang telah disepakati. Perlu diketahui bahwa wilayah Bulak Bnateng Lor RT 03 RW 08 cukup luas, maka dari itu pendamping bersama *local leader* mengawali 1 gang terlebih dahulu sebagai *piloting project* yaitu gang Reformasi 3.

Dalam mengembangkan lingkungan hidup di wilayah Bulak Banteng Lor RT 03 RW 08 maka pendamping bersama kader mengadakan kampanye tentang pendidikan lingkungan yaitu aktif menanam Toga. Perlu diketahui bahwa mayoritas masyarakat Bulak Banteng Lor RT 03 RW 08 sangat antusias apabila setiap ada kegiatan diberi imbalan dana dari pihak-pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu, dari sekian banyak orang maka dalam hal ini 15 orang yang mengikuti pendidikan lingkungan yaitu gabungan antara ibu-ibu dan bapak-bapak yang sadar akan pentingnya lingkungan yang sehat.

Pendidikan lingkungan yang dihadiri oleh 15 orang tersebut berdampak positif. Tanaman yang diminati seperti tanaman patah tulang, sambiroto, dan binahong dan lain sebagainya. Tanaman ini

banyak diminati karena sesuai kebutuhan keluarga mereka. Tidak lain upaya dari pendidikan lingkungan yaitu mengajak masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan yang sehat.

## B. Saran

Pendampingan yang telah direncanakan dalam diskusi bersama masyarakat menghasilkan kegiatan terbaru dalam kebersihan lingkungan seperti pemaksimalan kerja bakti setiap 1 bulan sekali dan pengadaan kampanye pendidikan lingkungan. Pendekatan *top down* adalah bukan suatu langkah yang tepat, tentunya harus ada bentuk keterlibatan masyarakat kampung kumuh dengan *stakeholders* agar program-program yang digalakkan akan lebih efektif. Sebab dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat harus mereka sendiri yang mengendalikannya. Oleh karena itu, dalam mewujudkan kampung yang bersih dan sehat, maka dibutuhkan keterlibatan maupun peran dari berbagai lapisan masyarakat untuk saling membangun kesadaran lingkungan yang bersih dan sehat.

Melihat realitas di lapangan, pendamping memberikan saran kepada *local leader* yaitu sebagaimana karang taruna sebagai motor penggerak dalam memaksimalkan kerja bakti dan terus melakukan evaluasi setiap selesai kegiatan. Agar nantinya kegiatan kerja bakti menjadi maksimal dan rutin setiap bulannya. Begitupun juga untuk keberlanjutan mengenai kampanye pendidikan lingkungan diharapkan *local leader* memberikan dorongan baik materi tentang keberagaman Toga

